

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyaluran kredit bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan penyaluran kredit mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah
2. Penghimpunan DPK bank tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan atau penurunan DPK tidak berdampak pada pertumbuhan ekonomi.
3. Profitabilitas bank tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan atau penurunan profitabilitas tidak berdampak pada pertumbuhan ekonomi.
4. Penyaluran kredit bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hal ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan penyaluran kredit mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.
5. Penghimpunan DPK bank tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hal ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan atau penurunan DPK tidak berdampak pada Pendapatan Asli Daerah (PAD).

6. Profitabilitas bank tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hal ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan atau penurunan profitabilitas tidak berdampak pada Pendapatan Asli Daerah (PAD)
7. Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah
8. Pendapatan Asli Daerah (PAD) mampu memediasi pengaruh penyaluran kredit terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan penyaluran kredit mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dengan mediasi dari Pendapatan Asli Daerah (PAD).
9. Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak mampu memediasi pengaruh penghimpunan DPK terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan atau penurunan DPK dengan bantuan mediasi PAD tidak berdampak pada peningkatan Pertumbuhan Ekonomi.
10. Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas bank terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan atau penurunan profitabilitas dengan bantuan mediasi PAD tidak berdampak pada peningkatan Pertumbuhan Ekonomi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan baik secara teoritik, metodologis maupun teknis yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien determinasi atau R^2 hanya 14,04%. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak pengaruh variabel lain yang belum dijelaskan pada penelitian ini.

2. Pengukuran variabel kredit yang digunakan dalam penelitian ini masih menggunakan jumlah kredit secara keseluruhan dan belum membagi kredit secara jenisnya.
3. Variabel DPK dan Profitabilitas diambil pada tahun yang sama dimana agar efek dari DPK dan Profitabilitas lebih terlihat seharusnya dapat diambil data mulai dari satu tahun sebelumnya.
4. Pada penelitian ini, mengabaikan Kinerja Kantor Cabang Bank Pembangunan Daerah yang operasionalnya berada di luar Provinsi yang dinaunginya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pada penelitian ini serta keterbatasan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya maka peneliti memberikan saran-saran diharapkan dapat bermanfaat oleh pihak-pihak sebagai berikut:

1 Bagi Pemerintah Daerah

Beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait pertumbuhan ekonomi daerah adalah terkait dengan penyaluran kredit Bank Pembangunan Daerah dan juga Pendapatan Asli Daerah (PAD). Penyaluran kredit Bank Pembangunan Daerah diharapkan mampu merangsang daya beli, mendorong perdagangan dan mendorong investasi lebih lanjut, terutama investasi langsung sehingga dapat memberikan *multiplier effect* pada PAD sekaligus juga pertumbuhan ekonomi. Pemerintah Daerah sebaiknya perlu bersinergi dan melakukan kolaborasi dengan Bank Pembangunan Daerah salah satunya dalam pengelolaan keuangan dan sistem pembayaran pajak daerah. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi perbankan sehingga dapat memudahkan masyarakat. Kemudahan tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap optimalisasi Pendapatan Asli Daerah. Selain itu yang tidak

kalah pentingnya, Pemerintah Daerah diharapkan mampu lebih berkolaborasi dengan Bank Pembangunan Daerah terutama terkait dengan pembiayaan modal terhadap para pelaku usaha khususnya UMKM serta yang terkait dengan investasi pembangunan daerah sehingga diharapkan dapat meningkatkan aktivitas ekonomi, konsumsi masyarakat sehingga dapat berdampak positif terhadap Pendapatan Asli Daerah sekaligus pertumbuhan ekonomi.

2 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih khusus terkait pengaruh kredit berdasarkan jenisnya terhadap pertumbuhan ekonomi maupun Pendapatan Asli Daerah.
- b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan lingkup nasional terkait dengan kinerja perbankan dan pertumbuhan ekonomi secara nasional.
- c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain baik terkait faktor ekonomi maupun lainnya yang mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi secara kuat yaitu variabel Total Aset dan Jumlah Uang Beredar.
- d. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengelompokkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sesuai dengan berbagai sumber asalnya

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Z., Prabantarikso, RM, Wardhani, RA, & Endri, E. (2021). Analisis efisiensi bank antara bank konvensional dan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. *Jurnal Keuangan Asia, Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 741-750
- Basuki, A. T. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Rajagrafindo Persada, Depok
- Buchory, HA (2014). Analisis pengaruh permodalan, risiko kredit dan profitabilitas terhadap pelaksanaan fungsi intermediasi perbankan (Studi pada Bank Pembangunan Daerah di seluruh Indonesia tahun 2012). *Jurnal Internasional Bisnis, Ekonomi dan Hukum*, 4(1), 133-144.
- Ghozali, Imam (2018), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunantara, P. C., & Dwirandra, A. A. N. B. (2014). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Pada Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Pemoderasi Di Bali. *Akuntansi Universitas Udayana*, 3.
- Kapaya, S. M. (2021). Financial development and economic growth in Tanzania: an ARDL and bound testing approach. *Asian Journal of Economics and Banking*, 5(1). <https://doi.org/10.1108/ajeb-09-2020-0063>
- Kornita, S. E., & Mayes, A. (2010). Analisis Peran Perbankan Dalam Perekonomian Di Kabupaten Siak. *Ekonomi*, 18.
- Ledhem, M. A., & Mekidiche, M. (2020). Economic growth and financial performance of Islamic banks: a CAMELS approach. *Islamic Economic Studies*, 28(1). <https://doi.org/10.1108/ies-05-2020-0016>
- Muda, I., Dharsuky, A., Sadalia, I., & Siregar, H. S. (2016). Impact of capital investments and cash dividend policy on Regional Development Bank (BPD) Pt. Bank Sumut to the district own source revenue and economic growth. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 14(11).
- Rafsanjani, H., & Sukmana, R. (2014). Pengaruh Perbankan Atas Pertumbuhan Ekonomi : Studi Kasus Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*, 12(September).

Rahman, Y. A., & Chamelia, A. L. (2015). Faktor - faktor yang mempengaruhi PDRB Kabupaten / Kota Jawa Tengah Tahun 2008-2012. *Jejak*, 8(1). <https://doi.org/10.15294/jejak.v8i1.3857>

Ratag, M. C., Kumenaung, A. G., & Rotinsuli, T. O. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Efisiensi, Jumlah Kredit Dan Penyertaan Modal Bank Sulutgo Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 24(1), 48-63.

Riyadi, Selamet (2006). *Banking Assets And Liability Management*, Edisi Keempat, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Indonesia

Rizky, D. A. (2022). Analisis faktor yang mempengaruhi PDRB Provinsi Jawa Tengah Tahun 1990–2021. *Jurnal Economina*, 1(3). <https://doi.org/10.55681/economina.v1i3.155>

Sarmanu (2019). *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika*. Edisi Ketiga. Surabaya: Airlangga University Press

Srisinto, S. (2018). Memacu Pertumbuhan Ekonomi Di Propinsi Jawa Tengah Melalui Peningkatan Kunjungan Wisatawan Dengan Jumlah Hotel Dan Pendapatan Asli Daerah Sebagai Variabel Intervening. *ProBank*, 3(2). <https://doi.org/10.36587/probank.v3i2.377>

Sukirno, S. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi Kedua. Bandung: Alfabeta.

Suyatno, T. dkk., 2005, *Kelembagaan Perbankan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Tri Basuki, A, dan Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Yudaruddin, R. (2017). The impact of economic conditions on bank profitability of regional development bank in Indonesia. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 15(19), 1-12.

Yakubu, I. N., & Abdallah, I. (2021). Modelling the financial intermediation function of banks and economic growth in sub-Saharan Africa. *Journal of Money and Business*, 1(1). <https://doi.org/10.1108/jmb-04-2021-0005>